

Open Access

## ECONOMIC EMPOWERMENT: FUTURE INVESTMENT EDUCATION FOR TUNAS HARAPAN VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS

Fitriani<sup>1</sup>, Nazwa Akhaza Hani<sup>\*2</sup>, Nikita Adelia Syafitri<sup>3</sup>, Muzayyana<sup>4</sup>,  
Mahda Riska Yolanda<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> State Islamic University of North Sumatra, Medan, Indonesia

\*Corresponding Author: [nazwaakhazahani@gmail.com](mailto:nazwaakhazahani@gmail.com)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 09 November 2025</p> <p>Revised : 17 Desember 2025</p> <p>Accepted : 20 Desember 2025</p> <p>Publication : 31 Januari 2025</p>	<p><b>Abstract:</b> <i>This Community Service Program aims to enhance financial literacy and early investment interest among students of Tunas Harapan Vocational School, Langkat, as an effort to empower the younger generation economically. The program employed an educational and participatory approach through interactive lectures, demonstrations, simulations, and group discussions. The materials covered personal financial management, saving principles, and an introduction to beginner-friendly investment instruments such as savings, gold, and mutual funds. Evaluation was conducted using a one-group pretest–posttest design involving 40 students. The results indicate a significant improvement in students’ knowledge, attitudes, and interest in investment. Knowledge of investment increased from 23.9% to 95.7%, understanding of investment terminology rose from 18.3% to 96.8%, and investment interest reached 100%. These findings demonstrate that practice-based investment education is effective in shaping a visionary mindset and improving students’ readiness to face future economic challenges, while strengthening the role of KKN as a medium for community empowerment through financial education.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> Community Service, Investment Education, Financial Literacy, Vocational Students, Economic Empowerment</p> <p><b>Kata Kunci:</b> pengabdian Masyarakat, Edukasi Investasi, Literasi Keuangan, Siswa SMK, Pemberdayaan Ekonomi</p>	<p><b>Abstrak:</b> Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan dan minat investasi siswa SMK Tunas Harapan Langkat sebagai upaya pemberdayaan ekonomi generasi muda. Program dilaksanakan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif dengan metode ceramah interaktif, demonstrasi, simulasi, dan diskusi kelompok. Materi yang diberikan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, prinsip menabung, serta pengenalan instrumen investasi pemula seperti tabungan, emas, dan reksa dana. Evaluasi dilakukan menggunakan desain one-group pretest–posttest terhadap 40 siswa. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan, sikap, dan minat investasi siswa. Pengetahuan tentang investasi meningkat dari 23,9% menjadi 95,7%, pemahaman istilah investasi meningkat dari 18,3% menjadi 96,8%, dan minat berinvestasi meningkat hingga 100%. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi investasi berbasis praktik efektif membentuk pola pikir visioner dan kesiapan ekonomi siswa. Program ini menegaskan peran strategis KKN sebagai sarana pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan finansial.</p>
<p><b>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</b></p> 	

## INTRODUCTION

Literasi keuangan merupakan kompetensi penting yang perlu dimiliki generasi muda, khususnya siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) yang akan segera memasuki dunia kerja. Salah satu aspek utama literasi keuangan adalah investasi, yang berperan dalam membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan, perencanaan masa depan, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi (Suyanti & Hadi, 2019; Paningrum, 2022). Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dan investasi siswa SMK di Indonesia masih relatif rendah (Nurisman et al., 2024).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi sarana strategis untuk menjembatani kesenjangan tersebut melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Melalui pendekatan edukatif dan kontekstual, mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan dalam meningkatkan literasi keuangan generasi muda. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini difokuskan pada edukasi investasi bagi siswa SMK Tunas Harapan Langkat dengan tujuan membangun pemahaman, sikap positif, dan minat investasi sejak dini.

Selain itu, penguatan literasi keuangan sejak jenjang pendidikan menengah memiliki implikasi jangka panjang terhadap kesiapan ekonomi individu dan stabilitas sosial. Siswa SMK sebagai calon tenaga kerja produktif perlu dibekali kemampuan mengelola pendapatan, memahami risiko keuangan, serta merencanakan masa depan secara rasional agar terhindar dari perilaku konsumtif dan kerentanan ekonomi. Penelitian menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan pada usia muda berpotensi meningkatkan risiko kesalahan pengambilan keputusan finansial di masa dewasa (Lusardi & Mitchell, 2014).

Dalam konteks pembangunan nasional, edukasi investasi juga berkontribusi pada upaya pengentasan kemiskinan dan penguatan inklusi keuangan. Investasi yang dilakukan secara konsisten memungkinkan individu membangun aset produktif dan meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga. Oleh karena itu, integrasi edukasi investasi dalam kegiatan PkM berbasis KKN tidak hanya memberikan manfaat individual bagi siswa, tetapi juga memiliki dampak sosial yang lebih luas dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan (OECD, 2020).

## METHOD

Kegiatan PkM dilaksanakan pada 26 Agustus 2025 di SMK Tunas Harapan Langkat dengan melibatkan 40 siswa kelas XI sebagai peserta. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuasi-eksperimental dengan desain one-group pretest–posttest.

Tahapan kegiatan meliputi pre-test, penyampaian materi pengelolaan keuangan dan investasi, simulasi dan praktik sederhana, serta post-test.

Metode pembelajaran mencakup ceramah interaktif, demonstrasi aplikasi investasi, simulasi pengelolaan uang saku dengan prinsip 50–30–20, serta diskusi kelompok. Data dikumpulkan melalui kuesioner pre-test dan post-test, observasi partisipasi siswa, serta dokumentasi kegiatan.



**Gambar 1. Gedung dan Dokumentasi Kegiatan Edukasi Investasi Di Kelas SMK Tunas Harapan**

## RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SMK Tunas Harapan Langkat bertujuan meningkatkan literasi keuangan siswa melalui edukasi pengelolaan keuangan pribadi dan pengenalan investasi. Program ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman siswa SMK di Indonesia mengenai perencanaan keuangan dan produk investasi, padahal mereka merupakan kelompok usia produktif yang akan segera memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, intervensi edukasi keuangan menjadi penting untuk mendukung peningkatan kesejahteraan generasi muda di masa depan.

Keterbatasan edukasi keuangan di tingkat SMK, termasuk belum optimalnya integrasi literasi finansial dalam kurikulum kewirausahaan, menyebabkan siswa kurang memiliki bekal dalam mengelola pendapatan dan merencanakan keuangan jangka panjang (Hidayati et al., 2025). Padahal, literasi finansial dan pemahaman pasar modal dapat mendorong kesiapan siswa baik sebagai tenaga kerja maupun calon pelaku usaha (Wulandari et al., 2023).

### 1. Pengelolaan Keuangan Pribadi untuk Tabungan Masa Depan

Sesi pertama difokuskan pada pengelolaan keuangan pribadi yang disesuaikan dengan kondisi siswa SMK. Materi diawali dengan pemahaman perbedaan antara

kebutuhan dan keinginan sebagai dasar literasi keuangan. Sebagian besar siswa menyadari bahwa pengeluaran mereka lebih banyak dialokasikan untuk keinginan, bukan kebutuhan. Kesadaran ini penting sebagai langkah awal perubahan perilaku finansial (Widodo & Mukhlis, 2023).



Sumber : Power Point Materi Tim KKN

### Gambar 2. Materi Rencana Investasi

Siswa diperkenalkan pada prinsip pengelolaan keuangan sederhana melalui pembagian 50% untuk kebutuhan, 30% untuk keinginan, dan 20% untuk tabungan. Prinsip ini merupakan adaptasi dari konsep 50-30-20 yang disesuaikan dengan realitas siswa. Latihan pencatatan pengeluaran selama satu minggu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pola konsumsi dan potensi pengeluaran impulsif, yang menurut penelitian dapat ditekan hingga 20–30% melalui kebiasaan tersebut (Zawi et al., 2024).

Selain itu, diterapkan konsep *pay yourself first*, yaitu menyisihkan tabungan di awal sebelum membelanjakan uang saku. Siswa juga diarahkan untuk menetapkan target tabungan yang spesifik dan realistis guna meningkatkan konsistensi menabung (Hakim et al., 2024).

## 2. Pengenalan Instrumen Investasi

Sesi kedua bertujuan memperkenalkan berbagai instrumen investasi yang dapat diakses dengan modal kecil serta menghilangkan anggapan bahwa investasi hanya untuk kelompok berpenghasilan tinggi. Hasil polling awal menunjukkan 83% siswa beranggapan investasi membutuhkan modal besar, sehingga materi difokuskan pada pelurusan miskonsepsi tersebut.

Instrumen yang diperkenalkan meliputi tabungan dan deposito sebagai investasi berisiko rendah dengan imbal hasil 2–4% per tahun dan dijamin oleh LPS (Hasugian et al., 2024). Diskusi inflasi dilakukan untuk menjelaskan penurunan nilai riil uang jika hanya disimpan tanpa diinvestasikan.

Emas diperkenalkan sebagai instrumen lindung nilai terhadap inflasi yang kini dapat diakses secara digital dengan nominal kecil. Reksa dana mendapat perhatian khusus karena dinilai paling sesuai bagi pemula, dengan keunggulan diversifikasi dan pengelolaan profesional (Nurisman et al., 2024). Tiga jenis reksa dana—pasar uang, pendapatan tetap, dan saham—dijelaskan sesuai dengan tujuan investasi jangka pendek hingga panjang (Sufitri et al., 2023). Demonstrasi aplikasi reksa dana dilakukan untuk meningkatkan pemahaman praktis siswa.

Saham dikenalkan sebagai instrumen berisiko tinggi dengan potensi imbal hasil jangka panjang melalui *capital gain* dan dividen, namun ditekankan bahwa investasi ini memerlukan pengetahuan lebih mendalam dan tidak sesuai untuk dana jangka pendek.

Prinsip investasi aman yang ditekankan meliputi memulai dari nominal kecil, memahami risiko, melakukan diversifikasi, berpikir jangka panjang, serta mewaspadaai investasi bodong yang menjanjikan keuntungan tidak realistis.

### 3. Peran Investasi dalam Pengentasan Kemiskinan

Sesi ketiga memberikan perspektif makro mengenai peran investasi dalam pengurangan kemiskinan. Disampaikan bahwa meskipun tingkat kemiskinan ekstrem di Indonesia telah menurun signifikan, ketimpangan ekonomi masih menjadi tantangan, termasuk di Sumatera Utara (Payapo et al., 2023).

Siswa diajak memahami bahwa kemiskinan berkaitan dengan keterbatasan aset dan kemampuan akumulasi kekayaan. Investasi memungkinkan individu membangun aset produktif dan menciptakan pendapatan tambahan. Contoh konkret diberikan untuk menunjukkan bagaimana kebiasaan menabung dan berinvestasi dapat meningkatkan kesejahteraan secara bertahap.

### 4. Evaluasi Pre-Test dan Post-Test

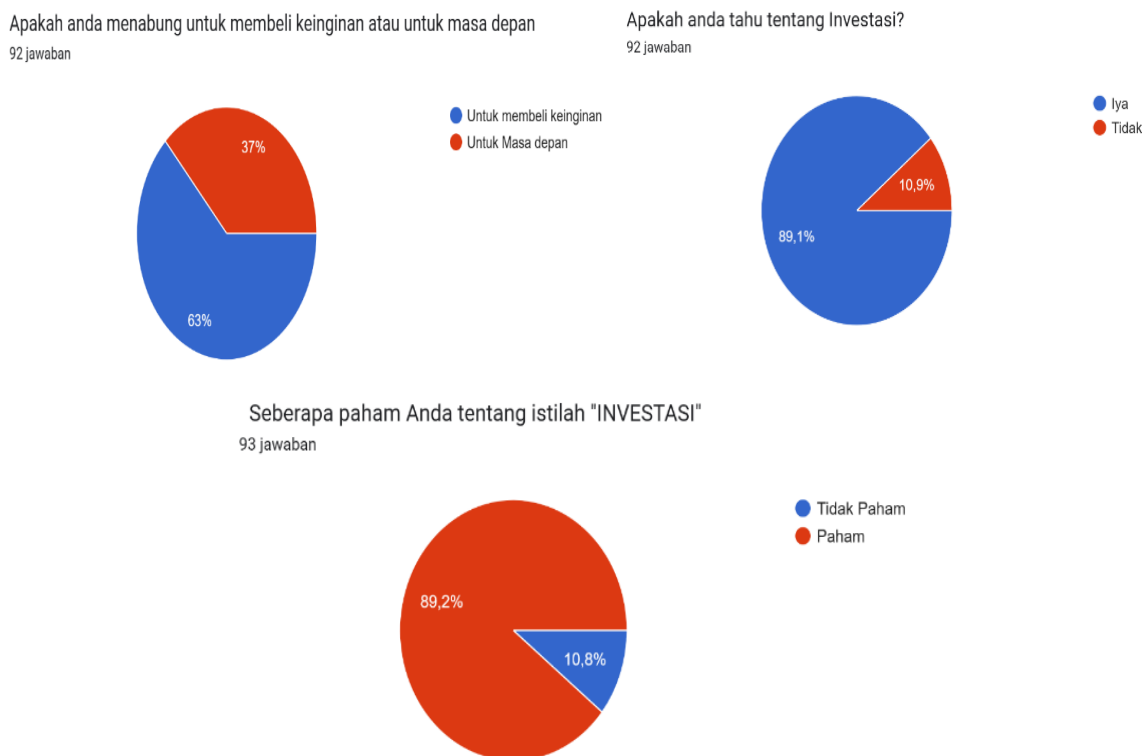
Efektivitas program diukur melalui pre-test (lihat Tabel 1) dan post-test (lihat Gambar 3) yang menilai pengetahuan, sikap, dan minat siswa terhadap investasi. Hasil pre-test menunjukkan literasi keuangan yang masih rendah, dengan mayoritas siswa tidak memahami konsep dan istilah investasi serta menganggap investasi belum penting.

**Tabel 1. Hasil Pre-Test Pengetahuan dan Minat Investasi Siswa**

Indikator	Ya (%)	Tidak (%)	Total Responden
Mengetahui tentang investasi	23.9	76.1	92
Memahami istilah investasi	18.3	81.7	93
Menganggap investasi penting	31.5	68.5	92
Berminat untuk berinvestasi	26.9	73.1	93

Sumber: Hasil Pre-Test dengan Kuesioner

Hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan pada seluruh indikator. Pengetahuan tentang investasi meningkat dari 23,9% menjadi 95,7%, pemahaman istilah investasi dari 18,3% menjadi 96,8%, sikap positif terhadap pentingnya investasi dari 31,5% menjadi 98,9%, dan minat berinvestasi mencapai 100%.



Sumber: Hasil Post-Test melalui Kuesioner

**Gambar 3 Hasil Post test**

Peningkatan ini menunjukkan perubahan pada tiga dimensi utama, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan konatif (minat), sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa pengetahuan dan sikap positif mendorong niat berperilaku (Alexandra & Puspawati, 2025). Capaian ini melampaui hasil penelitian sebelumnya (Wulandari et al., 2023; Suyanti & Hadi, 2019), yang disebabkan oleh pendekatan program yang terstruktur, aplikatif, dan kontekstual.

## CONCLUSION

Kegiatan PkM melalui program KKN di SMK Tunas Harapan Langkat berhasil meningkatkan literasi keuangan dan minat investasi siswa secara signifikan. Edukasi investasi berbasis praktik terbukti efektif dalam membentuk pola pikir visioner dan kesiapan ekonomi siswa. Program ini direkomendasikan untuk direplikasi pada sekolah kejuruan lainnya sebagai bagian dari strategi pemberdayaan ekonomi generasi muda.

## REFERENCES

- Alexandra, D., & Puspawati, D. (2025). THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DALAM MEMBENTUK MINAT INVESTASI GENERASI MUDA. *Jurnal Psikologi Sosial dan Ekonomi*, 7(1), 45–56.
- Hakim, L., Wahyutomo, D., & Oktayani, D. (2024). STRATEGI MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA PASCA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, 1(4), 34–46.
- Hasugian, C., Butar-Butar, J. R. A., Aritonang, B., Barus, E. P., Sinulingga, Y. D. O., Limbong, I. N., Siallagan, H., & Sihaloho, M. (2024). ANALISIS DEPOSITO BERJANGKA SEBAGAI SALAH SATU SUMBER DANA PERKREDITAN PADA BANK BRI TAHUN 2020–2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 174–182. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14298682>
- Hidayati, A., Rizki, T., Rasdayanti, F., Kurniawan, E., & Letsoin, S. (2025). CAREER READINESS PROGRAM: SOFT SKILL DAN EDUKASI KEUANGAN BAGI SISWA SMK. *PIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). THE ECONOMIC IMPORTANCE OF FINANCIAL LITERACY: THEORY AND EVIDENCE. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Nurisman, H., Setyastanto, A. M., Oktariswan, D., & Vernia, D. M. (2024). LITERASI KEUANGAN DIGITAL UNTUK MENGEMBANGKAN KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA SMK. *Warta Dharmawangsa*, 18, 1278–1286.
- OECD. (2020). OECD/INFE 2020 INTERNATIONAL SURVEY OF ADULT FINANCIAL LITERACY. OECD Publishing.
- Paningrum, D. (2022). BUKU REFERENSI INVESTASI PASAR MODAL. Penerbit Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- Payapo, R. W., Leiwakabessy, E., & Assel, M. R. (2023). KEMISKINAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DI INDONESIA. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 79–88. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.1032>

- Sufitri, L., Rosyetti, & Sidabalok, S. (2023). ANALISIS PERBANDINGAN RETURN, RISK, DAN NILAI INVESTASI REKSA DANA SYARIAH DAN REKSA DANA KONVENSIONAL DI INDONESIA. *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance*, 6(2).
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). ANALISIS MOTIVASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 108–116. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>
- Widodo, M. W., & Mukhlis, I. (2023). TINGKAT PEMAHAMAN DAN PRAKTIK LITERASI KEUANGAN PADA KELOMPOK UMKM DI DESA KARANGTALUN KRAS KEDIRI. *JUMBIWIRA: Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(3), 1–10. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v2i3.1065>
- Wulandari, J., Wardianto, K. B., & Efendi, N. (2023). SOSIALISASI LITERASI INVESTASI PADA KOMUNITAS MUDA. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 1057–1066.
- Zawi, M. B., Akhyar, C., Marzuki, & Nurlela. (2024). PENGARUH PERILAKU KEUANGAN, KESADARAN KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM. *Jurnal Visioner & Strategis*, 13(1), 39–46.